



INDONESIAINDICATOR

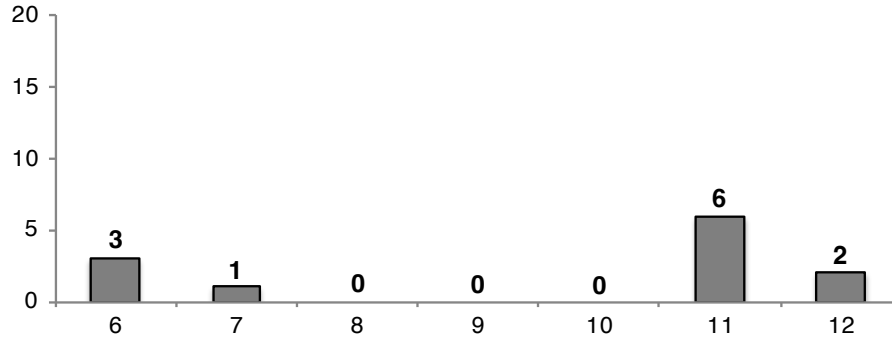
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(12 Agustus 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 12 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	12 Agustus 2025	Tribun Jateng	IMTI Apresiasi Jateng Soal Pengembangan Industri Pariwisata Ramah Muslim	3	Positive	
2	12 Agustus 2025	Radar Pekalongan	Serius Kembangkan Pariwisata Ramah Muslim, Jawa Tengah Tuai Apresiasi di Penilaian IMTI 2025	5	Positive	

Title	IMTI Apresiasi Jateng Soal Pengembangan Industri Pariwisata Ramah Muslim		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp
Date	2025-08-12	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

IMTI Apresiasi Jateng soal Pengembangan Industri Pariwisata Ramah Muslim

SEMARANG, TRIBUN

- Tim Penilai Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) 2025 memberikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas komitmen mengembangkan pariwisata ramah muslim. Apresiasi diberikan saat kunjungan tim penilai di Ruang Rapat Wakil Gubernur Jateng, Senin (11/8).

Tim penilai Sumaryadi menyatakan senang Jawa Tengah menunjukkan semangat tinggi dan dukungan penuh dalam membangun pariwisata muslim.

"Tidak hanya infrastrukturnya yang berkembang, tapi juga ekosistem pendukungnya," ujarnya.

Menurutnya, IMTI dinilai penting, karena menjadi bagian dari upaya untuk menempatkan Indonesia sebagai destinasi wisata ramah muslim terkemuka di dunia. Indeks ini selaras dengan Global Muslim Travel Index (GMTI).

Terdapat 15 provinsi unggulan di Indonesia yang dinilai kesiapannya dalam mewujudkan wisata ramah muslim, di antaranya Jawa Tengah.

"Hasil penilaian, provinsi akan mendapat gambaran posisi mereka secara nasional dan strategi pengembangannya," jelasnya.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin mengatakan, pengembangan pariwisata ramah muslim di Jateng tidak hanya fokus pada destinasi, tetapi juga memperkuat ekosistem pendukung. Upaya-upaya yang

dilakukan, di antaranya melalui pengawasan sertifikasi halal di Rumah Potong Ayam (RPA) dan Rumah Potong Hewan (RPH), pengembangan profesi Tukang Jagal Halal (Kang Jalal), dan lainnya.

"Ini potensial menjadi profesi kerja yang menjanjikan, karena mereka dapat berperan mengawasi pelaksanaan sertifikasi halal di berbagai sektor," ujarnya.

Menurutnya, Pemprov Jateng mendorong pelaku bisnis kuliner agar tidak hanya melakukan sertifikasi halal. Tetapi juga menyediakan fasilitas ibadah layak bagi wisatawan.

"Para pelaku usaha menyadari bahwa langkah ini logis dan dapat memperluas pasar mereka," tuturnya.

Menurutnya, melalui penilaian itu, Jawa Tengah diharapkan semakin memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata ramah muslim yang unggul di tingkat global.

Landasan hukum pengembangan pariwisata ramah muslim di Jawa Tengah tertuang dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 tentang Pariwisata Ramah Muslim Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi.

Pergub itu memuat lima poin penting, yakni penyediaan fasilitas ramah muslim, pengembangan ekosistem halal, koordinasi lintas lembaga, pemanfaatan potensi wisata daerah, serta peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat. (rtp)



TERIMA PENGHARGAAN - Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin menerima kunjungan tim Penilai Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) 2025, Senin (11/8).

Title	Serius Kembangkan Pariwisata Ramah Muslim, Jawa Tengah Tuai Apresiasi di Penilaian IMTI 2025		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-08-12	Tone	Positive
Page	5	PR Value	



APRESIASI - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendapat apresiasi dari Tim Penilai Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) 2025.

Serius Kembangkan Pariwisata Ramah Muslim, Jawa Tengah Tuai Apresiasi di Penilaian IMTI 2025

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendapat apresiasi dari Tim Penilai Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) 2025, atas komitmen dan keseriusannya dalam mengembangkan pariwisata ramah muslim di wilayahnya. Apresiasi ini disampaikan dalam kunjungan la-

pangan tim penilai di Ruang Rapat Wakil Gubernur Jateng pada Senin 11 Agustus 2025.

"Kami sangat senang Jawa Tengah menunjukkan semangat tinggi dan dukungan penuh dalam membangun pariwisata muslim. Tidak hanya infrastrukturnya yang berkembang, tapi juga

ekosistem pendukungnya," kata salah seorang penilai, Sumaryadi dinela-sela kunjungan.

Dijelaskan dia, penilaian IMTI ini dinilai penting, karena menjadi bagian dari upaya untuk menempatkan Indonesia sebagai destinasi wisata ramah muslim terkemuka di dunia. Indeks ini

selaras dengan Global Muslim Travel Index (GMTI). Ada sebanyak 15 provinsi unggulan di Indonesia yang dinilai kesiapannya dalam mewujudkan wisata ramah muslim, salah satunya adalah Jawa Tengah.

"Dari hasil penilaian ini, provinsi akan mendapat gambaran posisi mereka

secara nasional dan strategi pengembangannya," jelas Sumaryadi yang merupakan perwakilan dari Kementerian Pariwisata ini.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin mengatakan, pengembangan pariwisata ramah muslim di Jateng tidak hanya fokus

pada destinasi, tetapi juga memperkuat ekosistem pendukung.

"Ini potensial menjadi profesi kerja yang menjanjikan, karena mereka dapat berperan mengawasi pelaksanaan sertifikasi halal di berbagai sektor," ungkap Yasin.

Selain itu, Pemprov Ja-

teng mendorong pelaku bisnis kuliner agar tidak hanya melakukan sertifikasi halal, tetapi juga menyediakan fasilitas ibadah yang layak bagi wisatawan.

"Para pelaku usaha menyadari bahwa langkah ini logis dan dapat memperluas pasar mereka," tambahnya. (Anang)